

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian.**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan ingin meneliti fenomena yang terdapat di lokasi tersebut serta menjabarkannya dalam bentuk kata-kata. Mengutip dari buku *Sugiyono* bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, hal ini dikarenakan untuk melihat pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti dapat menjelaskan fenomena-fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat melakukan observasi, wawancara, serta ketika melakukan dokumentasi.

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>1</sup> Peneliti ini berusaha memberikan gambaran mengenai pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sumbergempol. Oleh karena itu

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 03.

pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mendeskripsikan tujuan tersebut.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Sedangkan pendapat yang lain dikatakan oleh *Denzin* dan *Lincoln* dalam Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>3</sup>

Peneliti memahami fenomena yang ada di SMP Negeri 2 Sumber gempol yang berkaitan dengan pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui pembiasaan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Selanjutnya jika dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, maka penelitian ini menggunakan studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang memfokuskan pada kasus tertentu. *Creswell* menyatakan bahwa studi kasus (*Case Study*) adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu "sistem yang terbatas" (*bounded system*) pada suatu kasus

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal 06.

<sup>3</sup>Ibid, hal 05

secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks.<sup>4</sup>

Peneliti memfokuskan pada pembinaan karakter peserta didik melalui Pembiasaan. Peneliti mengeksplorasi kasus secara mendetail disertai dengan penggalian data yang melibatkan beragam sumber informasi. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sumbergempol, sehingga jika dilihat dari lokasi penelitiannya, peneliti akan meneliti tentang bagaimana pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui Pembiasaan di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

## **B. Kehadiran Peneliti.**

Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang wajib dilakukan, karena peneliti merupakan *key instrument*.<sup>5</sup> Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail, dan juga orisinal, maka selama penelitian dilapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrument terutama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti dilapangan yang bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpulan data, sekaligus menyusun laporan dan kesimpulan atas temuannya dari hasil penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika,2010), hal 76.

<sup>5</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2013), hal 310.

<sup>6</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta:Bumi Aksara,2007), hal 45.

Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi karena peneliti disini bertindak sebagai pengamat partisipan aktif. Maka untuk itu, peneliti harus bersifat sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data yang terkumpul agar benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Peneliti melakukan pengamatan keadaan subyek secara langsung. Peneliti hadir di SMP Negeri 2 Sumbergempol untuk mengamati keadaan yang terjadi pada lokasi penelitian. Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada beberapa sumber diantaranya kepada Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga melakukan studi dokumentasi berupa jadwal kegiatan pembiasaan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus sudah mengajukan surat permohonan izin penelitian terlebih dahulu untuk melaksanakan penelitian kepada lembaga yang bersangkutan. Langkah awal seorang peneliti adalah datang di SMP Negeri 2 Sumbergempol guna menyerahkan surat izin penelitian, kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak di izinkannya oleh lembaga terkait, dan peneliti hadir di lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal. Selain itu, peneliti juga harus berusaha membangun hubungan yang

baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh benar-benar valid. Selain itu, peneliti juga mencoba mencoba beradaptasi dan terlibat langsung dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian di lokasi penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Oleh karena peneliti harus bersikap sebaik mungkin, cermat dan bersungguh-sungguh dalam memaparkan data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan keadaan dan terjamin keabsahannya.

### **C. Lokasi penelitian.**

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah SMP Negeri 2 Sumbergempol. Sekolah ini dijadikan lokasi penelitian karena penulis tertarik untuk mengetahui Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan karakter disiplin dan tanggungjawab peserta didik. Di sekolah ini banyak kegiatan yang mengarah pada pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab seperti membiasakan siswa melakukan upacara bendera setiap hari senin, sholat berjamaah, melaksanakan piket atau kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan disiplin dan tanggungjawab. Sehingga timbul keinginan penulis untuk meneliti dan untuk mengetahui proses Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan tanggungjawab di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

#### **D. Sumber Data.**

Menurut *Suharsimi Arikunto* yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh.<sup>7</sup> Sedangkan menurut data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan. Selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain lain.<sup>8</sup> Adapun jenis data terdiri dari dua macam, yaitu:

##### **1. Data Primer.**

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber di lokasi penelitian atau obyek penelitian.<sup>9</sup> Data Primer adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Contoh data kuesioner, data observasi dan sebagainya.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai sumber data primer adalah data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan subyek, responden, informan dan hasil observasi terkait Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab pada siswa. Data primer juga dapat

---

<sup>7</sup>suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hal107.

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*,hal 157.

<sup>9</sup>S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal. 107

<sup>10</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara 2004), hal 19.

bersumber dari siswa, guru dan kepala sekolah untuk mengungkapkan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

## 2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah Sumber data tambahan yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.<sup>11</sup>

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain), foto-foto, rekaman atau video yang dapat memperkaya data primer.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil foto program pembiasaan, buku penghubung, kegiatan pembiasaan, dokumen-dokumen yang berkaitan dan mendukung.

## E. Teknik Pengeumpulan Data.

Dalam pengumpulan data, peneliti menghimpun data secara empiris. Dari data tersebut dimaksudkan untuk memahami ragam

---

<sup>11</sup>Ibid, hal 20.

<sup>12</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal. 250-252

kegiatan yang dikembangkan menjadi suatu pola penemuan. Selanjutnya diverifikasikan dengan menguji kebenarannya bertolak pada hal yang baru juga spesifik. Dalam pengumpulan data lapangan, penelitian ini menggunakan tiga jenis metode pendekatan, yaitu:

1. Teknik Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>13</sup> Teknik ini digunakan untuk mempelajari secara langsung permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat diketahui secara empiris fenomena apa yang terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang dikaji. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab peserta didik di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

Penelitian ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih akurat maka penulis menggunakan metode observasi langsung, yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan keadaan obyek dalam situasi yang sebenarnya. Peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat, yaitu dengan melakukan pengamatan di tempat pelaksanaan yang berkaitan dengan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggungjawab peserta didik

---

<sup>13</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT, Rineka Cipta, 2006), hal 104.



di SMP Negeri 2 Sumbergempol. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), perilaku, kegiatan, obyek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, dan waktu.

## 2. Wawancara Mendalam (interview).

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawabannya diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>14</sup> Teknik wawancara juga disebut dengan metode interview. Teknik interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).<sup>15</sup> wawancara mendalam adalah suatu teknik metode penelitian dalam penelitian kualitatif, dimana seseorang responden atau kelompok responden mengomunikasikan bahan-bahan dan mendorong untuk di diskusikan secara bebas.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut *Burgin Bungin* wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan secara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Ibid,105.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik...*, hal 132.

<sup>16</sup>Elvinaro Ardianto, *Metode penelitian untuk Public Relations kuantitatif dan kualitatif* (Bandung :Simbiosis Rekatama Media, 2011), hal 30.

<sup>17</sup>Burgin Bungin, *Metode penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2007), hal 157.

Ditinjau dari pelaksanaannya, wawancara (interview) dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

- a Interview bebas, *inguided interview*, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
- b Interview terpimpin, *guided interview*, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.

Dari beberapa macam interview di atas, peneliti menggunakan interview bebas terpimpin yang terakhir, agar mendapatkan data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang diteliti. Selain itu, peneliti juga menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan.<sup>18</sup>

Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Wawancara secara mendalam memerlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara yang tidak terstruktur karena pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan sehingga

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 190

kreatifitas peneliti sangat diperlukan karena hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih bergantung dari Pewawancara.<sup>19</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah tersusun secara global yang kemudian diperdalam secara lebih lanjut. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan guru pendidikan agama Islam dalam Pembinaan karakter disiplin dan tanggungjawab peserta didik. Adapun sumber informasi (informan) dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, semua guru terutama guru pendidikan agama Islam, siswa-siswi SMP Negeri 2 Sumbergempol.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini manajer ataupun bagian pembinaan karakter disiplin dan tanggungjawab untuk dimintai keterangan atau informasi tentang permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan “Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Peserta didik di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

### 3. Teknik Dokumentasi ( documentation).

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 22.

notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>20</sup> Dengan dokumentasi, penelitian mencatat sejarah, kegiatan operasional, foto-foto, struktur organisasi SMP Negeri 2 Sumber gempol dan dokumen-dokumen lain yang dianggap penting diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendokumentasikan tentang administrasi kegiatan sekolah, serta memperoleh data tentang Identitas Sekolah Menengah Pertama, struktur organisasinya, sarana dan prasarananya, jumlah guru dan siswa-siswi SMP Negeri 2 Sumbergempol.

#### **F. Analisis Data.**

Bogdan dan Biklen, menjelaskan bahwa analisis data ialah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain.<sup>21</sup> *Ahmad Tanzeh* mengemukakan analisis data yaitu proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang

---

<sup>20</sup> Ibid, hal 231.

<sup>21</sup>Bogdan, Robert dan Stephen J Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methodes*, (New York, John Wiles and Sons, 1985), hal. 103

ditemukan.<sup>22</sup> Analisa data interaktif terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data).

Reduksi data ini merupakan proses seleksi, pemfokusan penyederhanaan data yang mentah berdasarkan dari catatan lapangan.<sup>23</sup> Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>24</sup>

Pada tahap reduksi data ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan pembinaan karakter disiplin dan tanggungjawab peserta didik melalui pembiasaan. Setelah peneliti masuk di SMP Negeri 2 Sumbergempol, peneliti melakukan penelitian

---

<sup>22</sup>Ahmad Tanzeh, *Suyitno Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya :Elkaf, 2006), hal 169.

<sup>23</sup> Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 208), hal. 209

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 246

secara tuntas, dan memperoleh data, maka data akan direduksi sesuai dengan fokus penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekelompok informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekelompok informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai penemuan peneliti.<sup>25</sup>

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian...*, hal 176.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal 249

Peneliti dalam penelitian ini menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk uraian singkat atau teks bersifat naratif. Penyajian data disesuaikan dengan urutan fokus penelitian. Pertama, peneliti menyajikan data berupa pembinaan karakter disiplin dan tanggungjawab peserta didik melalui pembiasaan Upacara setiap hari senin, pelaksanaan tugas piket secara teratur dan lain sebagainya.

c. Penarikan kesimpulan(verifikasi)

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan analisa data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.<sup>27</sup>

Penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Peneliti akan menyimpulkan masing-masing fokus penelitian hasil penyajian data yang telah dijabarkan sebagai temuan penelitian. Penyimpulan diurutkan sesuai dengan fokus penelitian mulai dari pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan melaksanakan upacara bendera setiap hari senin, kedua pembinaan

---

<sup>27</sup> Ibid, hal 91.

karakter tanggungjaab peserta didik melalui pembiasaan pelaksanaan tugas piket secara teratur.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan.**

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk menimbulkan bahwa data yang diperoleh dapat di pertanggung jawbkan kebenarannya melalui verifikasi data. *Moloeng* menyebutkan data empat kriteria yaitu kepercayaan (credibility), keterlibatan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka penulis mengeceknya dengan melakukan:

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan.**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>28</sup> Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

##### **2. Ketekunan / Keajegan Pengamatan.**

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara terperinci.<sup>29</sup> Dengan ketekunan pengamatan ini, peneliti dapat

---

<sup>28</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 327.

<sup>29</sup> Ibid, hal 329.



melakukan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya : a) meneliti kebenaran dokumen yang di dapatkan, b) meneliti data yang di dapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi, dan c) mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter disiplin dan Tanggungjawab di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

### 3. Triangulasi.

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Menurut *Denzin* sebagaimana dikutip oleh *Tanzeh*, “membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.”<sup>30</sup> Kegiatan triangulasi data digunakan untuk mencari informasi baru guna membuktikan bahwa data yang telah diperoleh adalah data yang terpercaya. Pencarian informasi tentang data yang sama, digali dari beberapa informasi yang berbeda dan pada tempat yang berbeda

---

<sup>30</sup> Akhmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 07.

pula. Menurut Sugiyono, triangulasi dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>31</sup>

Menurut Lexy hal itu dapat dilakukan dengan jalan (a) membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi, (b) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (c) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu (d) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, orang yang berpendidikan menengah, orang yang berada, dan orang pemerintahan, (e) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang Berkaitan.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 274.

<sup>32</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 331.

## 2) Triangulasi Teknik.

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>33</sup>

## 3) Triangulasi Waktu.

Sugiyono menjelaskan bahwa dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>34</sup>

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penerapannya, triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada di SMP Negeri 2 Sumbergempol, seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Data dari ketiga sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, antara pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Peneliti juga membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, dan dengan membandingkan data hasil dokumentasi.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal 274

<sup>34</sup> Ibid, hal 274.

## **H. Tahap- Tahap Penelitian.**

Tahap-tahap yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian dilapangan atau obyek penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Rancangan Penelitian.**

- a Menentukan lokasi peneliti, SMP Negeri 2 Sumbergempol merupakan objek yang sesuai dengan judul peneliti ini
- b Mengurus surat menyurat (surat ijin observasi, dan sebagainya)
- c Survei lokasi, untuk mengetahui keadaan lapangan yang lebih mendalam

### **2. Pelaksanaan Penelitian.**

- a Melaksanakan observasi langsung ke SMP Negeri 2 Sumbergempol terhadap Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggungjawab peserta didik.
- b Mengamati dan melakukan wawancara sesuai dengan data yang diperlukan.
- c Pengumpulan data yang diperlukan.

### **3. Penulisan Laporan Penelitian.**

Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis data dahulu, dengan mengumpulkan semua hasil penelitian secara runtut dan rinci. Data yang sesuai dengan fokus penelitian dan membuang data yang tidak sesuai supaya lebih mudah dipahami. Kemudian peneliti baru melakukan penulisan laporan penelitian, setelah peneliti selesai

menganalisis data kemudian peneliti melaporkan hasil temuan penelitian yang penulis tuangkan dalam karya tulis ilmiah berupa skripsi, yang mengaju pada standar, penyusunan karya tulis ilmiah yang berlaku di IAIN Tulungagung.